

Economic Update – Penurunan Kewajiban Neto Posisi Investasi Internasional Indonesia pada 2Q23

Bank Indonesia mencatat penurunan kewajiban neto posisi investasi internasional (PII) Indonesia pada 2Q23. Pada 2Q23, kewajiban neto Indonesia tercatat sebesar USD253,3 miliar, turun sebesar -0,3% *quarter-on-quarter* (qoq) dibandingkan 1Q23 yang sebesar USD254,0 miliar. Penurunan kewajiban neto tersebut disebabkan oleh kewajiban finansial luar negeri (KFLN) yang turun lebih besar dibandingkan aset finansial luar negeri (AFLN) pada 2Q23. Sebagai catatan, KFLN turun sebesar USD4,1 miliar dan AFLN turun sebesar USD3,4 miliar.

Posisi AFLN Indonesia pada 2Q23 berkontraksi sebesar -0,7% qoq. Posisi AFLN Indonesia pada 2Q23 tercatat sebesar USD462,7 miliar, atau berkontraksi -0,7% qoq. Penurunan tersebut disebabkan oleh transaksi cadangan devisa yang juga menurun sejalan dengan kebutuhan valuta asing (valas) atas pembayaran utang luar negeri pemerintah dan antisipasi likuiditas valas perbankan. Selain itu, penurunan cadangan devisa juga dipengaruhi oleh penurunan harga aset dan penguatan nilai tukar Amerika Serikat terhadap beberapa mata uang negara penempatan aset termasuk rupiah. Meskipun demikian, investasi langsung dan investasi portofolio Indonesia di luar negeri masih mengalami peningkatan masing-masing sebesar USD0,4 miliar dan USD0,7 miliar.

Posisi KFLN Indonesia pada 2Q23 berkontraksi sebesar -0,6% qoq. Posisi KFLN Indonesia pada 2Q23 tercatat sebesar USD716,0 miliar, atau berkontraksi -0,6% qoq. Penurunan tersebut berasal dari posisi kewajiban investasi portofolio dan kewajiban investasi lainnya yang masing-masing berkontraksi sebesar -1,6% qoq dan -1,9% qoq. Adapun posisi kewajiban investasi portofolio pada 2Q23 tercatat sebesar USD269,5 miliar dan kewajiban investasi lainnya sebesar USD164,0 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran surat utang dan pinjaman luar negeri yang jatuh tempo. Meskipun demikian, posisi kewajiban investasi langsung masih tercatat tumbuh sebesar USD3,6 miliar (tumbuh 1,3% qoq) menjadi USD282,4 miliar. Hal ini mengindikasikan terjaganya kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian nasional di tengah ketidakpastian global.

Ke depan, tim riset ekonomi Bank Mandiri menilai bahwa ketahanan eksternal Indonesia masih cukup baik. Hal ini tercermin dari komposisi instrumen jangka pendek yang masih mencatatkan aset neto sebesar USD257,1 miliar. Meskipun demikian, kami menilai bahwa pemerintah dan Bank Indonesia tetap harus waspada akan ketidakpastian global yang masih tinggi, terutama yang disebabkan oleh perkembangan perekonomian di Amerika Serikat dan kebijakan The Fed. The Fed berisiko menaikkan kembali tingkat suku bunganya ke kisaran 5,50% - 5,75% untuk meredam tingkat inflasi menuju target jangka panjang di angka 2%. Jika terjadi demikian, maka terdapat risiko *capital outflow* yang dapat menyebabkan tekanan likuiditas kedepannya. (aa)

Key Indicators

Market Perception	18-Sept-23	1 Week ago	2022
Indonesia CDS 5Y	79.84	80.73	99.57
Indonesia CDS 10Y	142.71	139.89	173.25
VIX Index	14.00	13.80	21.67

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,370	↓ 0.11%	-1.27%
EUR – Euro	1.0692	↑ 0.33%	-0.12%
GBP/USD	1.2383	(-) 0.00%	2.48%
JPY – Yen	147.61	↑ -0.16%	12.58%
AUD – Australia	0.6437	↑ 0.08%	-5.52%
SGD – Singapore	1.3633	↑ -0.02%	1.78%
HKD – Hongkong	7.818	↑ -0.11%	0.21%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.63	↑ 2.603	60.39
JIBOR - 3M	6.74	(-) 0.000	12.03
JIBOR - 6M	6.85	(-) 0.000	14.13
SOFR - 3M	5.40	↓ -0.383	81.04
SOFR - 6M	5.47	↑ 0.022	87.86

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.65%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.45%	US Treasury 10 Y	4.30%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	5.50%	5.50%	21-Sep
US	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	5.25%	5.25%	21-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	94.4/bbl	↑ 0.53%	9.92%
Gold (Composite)	1,933.8/oz	↑ 0.52%	6.02%
Coal (Newcastle)	160.8/ton	↑ 0.16%	-60.23%
Nickel (LME)	19,877.0/ton	↓ -0.24%	-33.85%
Copper (LME)	8,359.5/ton	↓ -0.55%	-0.15%
CPO (Malaysia FOB)	784.1/ton	↓ -0.51%	-17.19%
Tin (LME)	26,183.0/ton	↑ 1.87%	5.54%
Rubber (SICOM)	1.41/kg	↓ -1.67%	8.60%
Cocoa (ICE US)	3,621.0/ton	↓ -3.62%	39.27%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.35	3.20	-21.20
FR0096	Feb-33	7.00	6.70	3.50	-22.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.90	8.40	-16.90
FR0097	Jun-43	7.13	6.98	11.10	-13.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.41	4.70	72.30
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.67	7.30	87.70

Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa penyaluran kredit bank umum pada Juni 2023 mencapai IDR6.656 triliun dengan IDR152 triliun di antaranya merupakan kredit bermasalah sehingga rasio kredit bermasalah (nonperforming loan/NPL) menyentuh 2,29%. (Bisnis Indonesia, 19 September 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (09/18). Pasar berekspektasi bahwa pada FOMC meeting besok The Fed masih akan mempertahankan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) sebesar 5,50%. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,02% ke posisi 34.624,3 (+4,46% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,07% ke posisi 4.453,5 (+15,99% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 2,98 bps menjadi 4,30% (+42,8 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/18). FTSE100 Inggris turun sebesar 0,76% ke posisi 7.652,9 (+2,70% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 1,05% ke posisi 15.727,1 (+12,95% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah, dimana indeks Straits Times Singapore turun sebesar 0,5% ke posisi 3.263,4 (+0,37% ytd) dan Hang Seng Kong Kong turun sebesar 1,39% ke posisi 17.930,6 (-9,36% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/18). IHSG mengalami penurunan sebagai imbas dari kenaikan harga minyak dunia, di tengah pemangkasan produksi oleh Arab Saudi. Sementara itu, kemungkinan The Fed menaikkan Federal Funds Rate (FFR) masih cukup besar, meskipun saat ini sebagian besar konsensus pelaku pasar dan investor memperkirakan The Fed akan mempertahankan FFR tidak berubah pada pertemuan FOMC minggu ini. IHSG ditutup melemah sebesar 0,67% ke posisi 6.936,1 (-0,25% mtd atau +1,25% ytd). Indeks saham yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (-8,0% ke posisi 5.150), Bank Rakyat Indonesia (-0,9% ke posisi 5.325), dan Telkom Indonesia (-1,1% ke posisi 3.680). Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR343,2 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan pada bulan September 2023, masih mencatatkan *net outflow* sebesar IDR2,6 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net outflow* sebesar IDR3,8 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 14 September 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR837,5 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net outflow* IDR8,8 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR75,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,2%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/18). Rupiah melemah sebesar 0,11% ke posisi IDR15.370 per USD (depresiasi 0,9% mtd atau apresiasi 1,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.368 - 15.378. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.836-6.955** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.352-15.397**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15370	15295	15352	15397	15435	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0692	1.0638	1.0665	1.0709	1.0726	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2383	1.2348	1.2365	1.2405	1.2428	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8971	0.8940	0.8956	0.8985	0.8998	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	147.61	147.36	147.49	147.81	148.00	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3633	1.3606	1.3619	1.3650	1.3668	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6437	0.6402	0.6420	0.6452	0.6466	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2910	7.2605	7.2757	7.3024	7.3139	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6936	6834	6836	6955	6979	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	94.43	93.23	93.83	94.99	95.55	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1934	1919	1926	1938	1942	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Harga minyak menguat mendekati USD95 per barrel, didorong oleh permintaan yang tetap kuat dan imbas dari pemangkasan pasokan oleh Arab Saudi dan Rusia.** Berdasarkan data Bloomberg, pada perdagangan kemarin harga Brent yang dijadikan patokan global, naik 0,8% ke USD94,69 per barel. Kenaikan dalam beberapa hari terakhir disertai dengan data yang menunjukkan bahwa pasar kekurangan pasokan. Harga minyak mentah naik sekitar 10% sepanjang 2023 seiring dengan langkah pemimpin OPEC+ yang memangkas produksi dan prospek permintaan membaik, dengan AS berpotensi terhindar resesi saat kilang di China berproduksi penuh. (Bisnis Indonesia, 19 September 2023)
- **Pemerintah memastikan tidak akan mengalihkan subsidi yang diberikan untuk energi fosil ke energi baru terbarukan atau EBT untuk mendorong transisi energi di Tanah Air.** Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM mengatakan, pemerintah fokus untuk mempercepat pemanfaatan sumber EBT yang tersedia di dalam negeri melalui sejumlah regulasi yang memudahkan kegiatan investasi, dan aturan mengenai tarif yang menguntungkan. Transisi energi terus dilakukan dengan berbagai upaya agar bisa mencapai target net zero emission pada 2060. Peningkatan porsi EBT dalam bauran energi menjadi 23% pada 2030 menjadi target yang terus dikejar pemerintah dengan cara mengoptimalkan potensi yang tersedia. (Bisnis Indonesia, 19 September 2023)
- **PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mencetak kinerja positif di tengah normalisasi harga nikel.** INCO mencatatkan harga jual rata-rata (ASP) sebesar USD19.836 per ton pada Semester I-2023 atau turun 5,1% yoy, sedangkan pada kuartal II-2023 ASP turun 15,1% menjadi USD18.400 per ton. INCO mampu meningkatkan volume produksi mencapai 33.691 ton atau tumbuh 27,6% yoy semester I-2023. Angka tersebut mencapai 48,1% dari target produksi 2023 yang sebesar 70.000 ton. Kinerja positif INCO tersebut tidak lepas dari operasional tambang yang terjaga (Kontan, 19 September 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri